

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat saya ambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengembangan instrumen tes berbasis pemecahan masalah pada materi fluida dinamis di kelas XI SMA Negeri 7 Medan yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan instrumen tes berbasis pemecahan masalah pada materi fluida dinamis dilakukan dengan model pengembangan 4D (*Four-D models*) yang terdiri dari empat tahap yaitu *Define, Design, Development, dan Disseminate*.
2. Pengembangan instrumen tes berbasis pemecahan masalah pada materi fluida dinamis yang telah dikembangkan sudah valid dan reliable sebanyak 9 butir soal sehingga layak untuk digunakan. Instrumen tes ini telah memenuhi kriteria validitas butir soal dengan persentase 79% soal valid dan 21% soal tidak valid, pada uji coba skala kecil nilai reliabilitas 0,90 kategori sangat tinggi, tingkat kesukaran 0,34 sampai 0,84, dan daya beda 0,15 sampai 0,36. Pada uji coba skala luas nilai reliabilitas 0,79 kategori tinggi, tingkat kesukaran 0,29 sampai 0,81, dan daya beda 0,13 sampai 0,62.
3. Respon siswa terhadap instrumen tes yang dikembangkan untuk uji coba skala kecil rata-rata sebesar 85% dan uji coba skala luas sebesar 81% termasuk dalam kategori sangat baik dengan respon positif, sehingga instrumen tes yang dikembangkan dapat digunakan dalam bidang pendidikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengembangan instrumen tes berbasis pemecahan masalah pada materi fluida dinamis di kelas XI SMA Negeri 7 Medan, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Uji coba lapangan sebaiknya dilakukan tidak jauh setelah siswa menerima materi pelajaran agar siswa masih mengingat materi sebelumnya sehingga kemampuan dasar siswa masih memadai saat pengujian berlangsung.

2. Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian, ketika mengimplementasikan instrumen tes berbasis pemecahan masalah disarankan agar secara bersamaan juga menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning sehingga pola berpikir siswa sejalan dengan yang di evaluasi yaitu tuntutan pemecahan masalah.
3. Pengembangan instrumen tes berbasis pemecahan masalah pada materi fluida dinamis dilakukan terbatas untuk mengetahui kelayakan instrumen tes tersebut, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sehingga dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa.
4. Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian agar dapat mengimplemetasikan instrumen tes yang telah dikembangkan untuk mengetahui lebih lanjut baik atau tidaknya instrumen tersebut.
5. Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa, disarankan memilih materi lain agar instrumen tes berbasis pemecahan masalah pada semua materi fisika tersedia di lapangan.
6. Melanjutkan penelitian serupa dengan subjek penelitian yang dilakukan lebih dari satu sekolah agar diperoleh hasil yang lebih baik.